

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KERAHASIAAN DATA PRIBADI
KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DALAM SISTEM
PENANGGULANGAN KEGAWAT DARURATAN
TERPADU MELALUI SISTEM ELEKTRONIK
DI KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan
Fakultas Hukum Dan Komunikasi



Diajukan oleh

Nur Chasanah

NIM 22.C2.0021

Kepada

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Kejadian kegawat daruratan sehari-hari ini dapat disebut sebagai *silent disaster* sehingga diperlukan penanganan yang cepat dan tepat. Kegawat daruratan sering kali terjadi diluar fasilitas pelayanan Kesehatan, sehingga dibutuhkan pelaporan dan penanganan dengan menggunakan sistem elektronik. Permasalahan yang dikaji dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan perlindungan hukum, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perlindungan kerahasiaan data pasien/korban dalam pelaksanaan transaksi elektronik berbasis sistem penanggulangan kegawat daruratan terpadu melalui sistem online.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis (socio-legal approach). Spesifikasi penelitian deskriptif analitis, jenis data yang di pergunakan data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yang dilaksanakan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan pada Pengelola dan pelaksana pelayanan Kegawat Daruratan *Public Safety Center* (PSC) 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dan Pengelola Data Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian adalah Pengaturan perlindungan hukum bagi kerahasiaan data pribadi korban kecelakaan lalu lintas dalam sistem penanggulangan kegawat daruratan terpadu melalui sistem elektronik di Kabupaten Kendal telah dilaksanakan. Pelaksanaan perlindungan hukum melalui aplikasi belum memiliki mekanisme penghapusan data yang tidak relevan, narahubung, opsi bagi pemilik data untuk memberikan akses pada pihak lain dan mengubah data pribadinya. Data dari transaksi elektronik 119 Siaga Kendal belum terintegrasi dengan sistem satu data Kabupaten Kendal. Pelaksanaan transaksi elektronik belum memiliki Peraturan internal, Pengelolaan Risiko dan SOP pengamanan data pribadi. Faktor pendukung yang ditemukan adalah seluruh petugas PSC 119 telah memenuhi standar kompetensi pelayanan kegawat daruratan serta sampai dengan tahun 2022 tidak ditemukan permasalahan hukun terkait pengamanan data pribadi. Faktor penghambat adalah keterlibatan pihak-pihak diluar petugas PSC 119 Kabupaten Kendal, merupakan potensi terbesar kebocoran data pribadi. Tidak adanya kegiatan sosialisasi tentang keamanan data pribadi menyebabkan kurangnya pengetahuan pengguna transaksi elektronik.

Kata kunci: *Perlindungan Hukum, Data Pribadi, Transaksi Elektronik, Korban Kecelakaan Lalu Lintas*

ABSTRACT

This everyday emergency can be referred to as a silent disaster, thus requiring prompt and appropriate handling. Emergency incidents often occur outside of healthcare facilities, making it necessary to report and manage them using an electronic system. The issue examined in this thesis is how the legal protection regulations, implementation, supporting factors, and hindering factors in the protection of patient/victim data confidentiality are carried out in electronic transactions based on an integrated emergency response system through an online system.

The research method used is a qualitative method with a sociological-juridical approach. (socio-legal approach). The research specification is descriptive-analytical, using primary and secondary data with data collection methods through literature study and field study conducted through interviews and observations. Interviews were conducted with the managers and operators of the Emergency Services at the Public Safety Center (PSC) 119 of the Kendal District Health Office and the Data Managers at the Kendal District Communication and Information Office.

The research results indicate that the legal protection arrangements for the confidentiality of personal data of traffic accident victims within the integrated emergency response system through electronic systems in Kendal Regency have been implemented. The implementation of legal protection through the application does not yet have a mechanism for deleting irrelevant data, contact persons, options for data owners to grant access to others, and to modify their personal data. Data from electronic transactions 119 Siaga Kendal has not yet been integrated with the one data system of Kendal Regency. The implementation of electronic transactions does not yet have internal regulations, risk management, and standard operating procedures for personal data protection. The supporting factor found is that all PSC 119 officers have met the competency standards for emergency service, and as of 2022, no legal issues related to the protection of personal data have been identified. The inhibiting factor is the involvement of parties outside the PSC 119 officers in Kendal Regency, which poses the greatest potential risk for personal data leaks. The lack of socialization activities regarding personal data security has led to a deficiency in users' knowledge about electronic transactions.

Keywords: *Legal Protection, Personal Data, Electronic Transactions, Traffic Accident Victims*